

**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR  
KOREA DI SD KUMNAMU TANGERANG**

**TESIS**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**



**Oleh**

**SUNG IN KUG**

**NIM 1408056038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2018**

## ABSTRAK

SUNG IN KUG, NIM : 1408056038. "PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR KOREA DI SD KUMNAMU TANGERANG " Tesis, Jakarta ; Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA, 2018

Sebagai salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar (KBM), pembelajaran BIPA Korea di SD Kumnamu mempunyai tugas umum yaitu untuk membimbing pelajar agar mempunyai pengetahuan yang sah tentang Bahasa Indonesia. Secara khusus, pembelajaran BIPA mempunyai tugas untuk membina pelajar supaya dapat terampil menggunakan bahasa Indonesia secara tulis maupun lisan. Dua aspek tersebut hendaknya tertuang secara utuh dalam setiap pembelajaran yang ada.

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah melukiskan variabel/kondisi "apa yang ada" dalam suatu situasi. Penelitian ini merupakan studi kasus karena dilakukan secara intensif dan terinci terhadap suatu organisasi atau lembaga.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus s.d. 29 Oktober 2018. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Adapun data primer yang digunakan berupa hasil analisis dokumen dan hasil observasi kelas menggunakan lembar pedoman observasi.

Pelaksanaan pembelajaran BIPA terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran dilakukan dengan membuka pelajaran meliputi pengucapan salam, menanyakan keadaan pelajar, dan mengadakan game. Dalam membuka pelajaran pengajar mengutamakan bagaimana suasana berlangsung hangat dan komunikatif sehingga pengajar dapat mengetahui seberapa banyak kata yang telah dikuasai pelajar.

Evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi hasil dan evaluasi proses. Evaluasi proses dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung sedangkan evaluasi hasil didapatkan dari tes tulis yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali (minimal dua unit materi). Evaluasi proses yang dilakukan pengajar cukup baik dari segi monitoring perkembangan pelajar dalam penguasaan materi.

Dalam perencanaan, pengajar diharapkan dapat lebih mempersiapkan pembuatan RPP yang lebih lengkap dan jelas seperti pencantuman nama lembaga, jenjang yang dituju, dan alokasi waktu untuk setiap langkah pembelajaran. Sedangkan dalam evaluasi diharapkan pengajar dapat lebih memaksimalkan pada bentuk tes yang lain dan adanya rubrik penilaian untuk evaluasi pembelajaran.

***Kata kunci:*** pembelajaran, BIPA, SD KUMNAMU

## ABSTRACT

SUNG IN KUG, NIM : 1408056038. "THE INDONESIA LANGUAGE LEARNING TO FOREIGN NATIVE IN KUMNAMU ELEMENTARY TANGERANG " Thesis, Jakarta ; Graduate school, University Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2018.

One of learning and instruction or learning and teaching process (KBM), BIPA Korea in Kumnamu Elementary School learning has an obligation to educate the students in order they have a correct knowledge about Indonesia language. Especially, BIPA learning has an obligation to educate the students in order they can have skillfull in using Indonesia language orally or written. The both of oral and written aspects should decant intact in every learning. Based on the importanty of BIPA learning in Indonesia, the material that is needed get attention is the instruction or teaching activity. If it is seen from the students' condition, BIPA teaching in Indonesia has a different characteristics with Indonesia language teaching generally. BIPA learner is a foreign learner who has a different culture background with the culter that is learned.

This research is done at August 29 - October 29,2018. The data collection method by getting ways of observation, interview, and documen analysis. And for primer data that used is from the result of documen analysis and class observation result by using observation guidance sheets.

BIPA learning activity consist of Introduction activity, Main activity, and conclusion activity. The introduction activity in learning process is done by opening speech of lesson that consist of greeting speech, asking the students' condition, and roling play. In introducing the lesson, the teacher should has a priority how to get learning's atmosphere or condition is taking place as warm as the students feeling and the teacher should be communicative in order the teacher can now how much the diction and vocabulary that is mastered by the students.

The learning evaluation consist of the evaluation result and the evaluation process. The evaluation process is done when the learning activity still done in the learning atmosphere end the evaluation result is gotten from written test that is done at twice (minimally from two units of materials). The evaluation process is done by the teacher not too bad from monitoring side of learners' development in material achievement.

In planning aspect, the teacher is hoped to prepair in making lesson plan (RPP) completely and clearly like coalescence the institution's name, the level goal, and time line or time allocation in evry learning steps. In learning activity, the teacher is hoped to reflect the lesson that still in learning process not only by giving closing speech to close the learning process.

**Key Words:** the learning, BIPA, Kumnamu Elementary School

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR**  
**KOREADI SD KUMNAMU TANGERANG**

(Penelitian Tindakan pada siswa kelas V SD Kumnamu Tangerang)

TESIS

Oleh

SUNG IN KUG

NIM 1408056038

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA

Tanggal 26 November 2018

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd  
(Ketua Penguji)



.....

2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd  
(Sekretaris Penguji, Penguji 1)



7-12-2018

3. Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd  
(Anggota Penguji, Penguji 2)



7 Des 2018

4. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiah, M.K  
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)



7 Des 2018

5. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd  
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

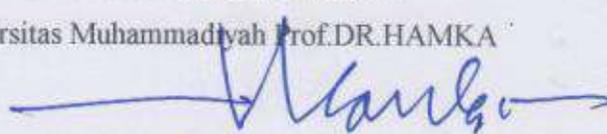


7 Des 2018

Jakarta, .....

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA



Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ik
ABSTRACT .....	iik
NGO DCT"RGFUGVWLWCP (000).....	"ix
KATA PENGANTAR .....	xki
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	"z
DAFTAR GAMBAR .....	""zi
DAFTAR LAMPIRAN.....	zkk
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
BAB II     KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Penutur Asing .....	10
a. Pengertian .....	10
b. Materi .....	13
c. Sarana/Alat .....	24
d. Evaluasi .....	25
e. Media Pembelajaran .....	28
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	32
a. Pengertian .....	32
b. Komponen Pembelajaran .....	33
c. Proses Belajar Mengajar .....	44
B. Penelitian yang Relevan.....	63

	C. Kerangka Pemikiran.....	65
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Tujuan Penelitian .....	69
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	69
	C. Metode Penelitian.....	70
	D. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	71
	E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	72
	F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	74
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Sekolah .....	77
	B. Deskripsi Data.....	80
	C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	82
	1. Tujuan Pembelajaran.....	82
	2. Kegiatan Belajar Mengajar .....	86
	3. Materi Pembelajaran .....	108
	4. Metode Pembelajaran.....	112
	5. Media Pembelajaran.....	117
	6. Evaluasi.....	120
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	135
	1. Tujuan Pembelajaran .....	135
	2. Kegiatan Belajar Mengajar .....	135
	3. Materi Pembelajaran .....	136
	4. Metode Pembelajaran .....	136
	5. Media Pembelajaran .....	136
	B. Implikasi.....	137
	C. Saran.....	138
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>140</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>143</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini setiap negara memiliki kepentingan yang besar untuk menjalin persahabatan dan kerjasama dengan negara-negara lain. Kerjasama antar-negara tersebut mendorong masyarakat suatu bangsa untuk mempelajari bahasa negara lain. Seiring dengan kemajuan yang telah dicapai oleh bangsa Indonesia di era global sekarang ini, peran Indonesia dalam pergaulan internasional juga telah menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa yang dipandang penting di dunia. Kenyataan seperti itu telah menyebabkan banyak orang asing yang tertarik dan berminat untuk mempelajari bahasa Indonesia sebagai alat untuk mencapai berbagai tujuan, baik tujuan politik, perdagangan, seni-budaya, maupun pariwisata.

Bahasa Indonesia hingga saat ini telah diajarkan kepada orang asing di berbagai lembaga, baik di dalam maupun di luar negeri. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, di dalam negeri saat ini tercatat tidak kurang dari 45 lembaga yang telah mengajarkan bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA), baik di perguruan tinggi maupun di lembaga-lembaga kursus. Sementara itu, di luar negeri, pengajaran BIPA telah dilakukan oleh sekitar 36 negara di dunia dengan jumlah lembaga tidak kurang dari 130 buah, yang terdiri atas perguruan tinggi, pusat-pusat kebudayaan asing, KBRI, dan lembaga-lembaga kursus.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Adryansyah. 2012. *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/bipa/diunduh> 20 Januari 2017.

Salah satu negara yang masyarakatnya memiliki ketertarikan dan kecenderungan untuk mempelajari bahasa Indonesia adalah Korea. Menurut Hyun, kecenderungan ini dapat dibuktikan dengan banyaknya orang Korea yang datang ke Indonesia untuk belajar bahasa dan budaya yang ada di Indonesia melalui program BIPA. Pada saat ini, tiga universitas di Korea telah membuka jurusan yang berkaitan dengan bahasa Melayu-Indonesia. Selain itu, di Korea terdapat beberapa institusi swasta yang menyelenggarakan pengajaran bahasa Indonesia kepada orang Korea, khususnya di ibu kota Seoul. Saat ini dapat ditemukan lebih dari 10 institusi swasta yang mengajarkan bahasa Indonesia melalui internet dalam waktu singkat.<sup>2</sup>

Menurut Suyitno, pelajar asing belajar BIPA karena mereka memiliki beberapa tujuandi antaranya adalah untuk berkomunikasi keseharian dengan penutur bahasa Indonesia (tujuan umum), dan untuk menggali kebudayaan Indonesia dengan segala aspeknya (tujuan khusus). Tujuan yang pertama, penekanannya pada penguasaan bahasa sehari-hari yang dapat dipakai untuk kepentingan praktis, seperti menyapa, menawar, menolak, mempersilakan, mengucapkan terima kasih, minta izin, mengajak, mengeluh, memuji, memperkenalkan, berpamitan, dan sebagainya. Ciri khas bahasa untuk kepentingan ini adalah lebih sering menggunakan bentuk-bentuk kata yang tidak formal, menggunakan kosakata tidak baku, menghilangkan imbuhan, dan menggunakan susunan kalimat yang sederhana. Adapun ciri bahasa untuk tujuan kedua adalah penggunaan bentuk kata baku, kosakata teknis, imbuhan secara lengkap, kaidah penulisan yang benar, dan susunan kalimat yang baku.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Park Jae Hyun. 2015. *Potensi dan Tantangan Bahasa Indonesia Menuju Bahasa Internasional*. Jurnal Socioteknologi, Vol. 14 No.1, April 2015. <http://oaji.net/articles/2015/1967-1430879280.pdf> diunduh 20 Januari 2017.

<sup>3</sup>Imam Suyitno. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar*. Jurnal Wacana Vol. 9 No. 1, April 2007, hlm. 75.

Salah satu sekolah dasar yang mengajarkan BIPA yaitu bagi penutur Korea adalah SD Kumnamu Tangerang. Menurut Tarigan, bahasa Indonesia diajarkan mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).<sup>4</sup>Keempat keterampilan tersebut saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya dan diperoleh secara teratur dan berurutan. Berkaitan dengan uraian tersebut, maka pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur Korea harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Keberhasilan pembelajaran di kelas ditentukan oleh berbagai faktor. Menurut Djamarah dan Zain faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi.<sup>5</sup> Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah kegiatan pengajaran. Dalam implementasi kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa hal yang harus menjadi perhatian guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti kesesuaian kegiatan pengajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan metode pembelajaran dan media yang digunakan.

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam membahas suatu materi pelajaran. Oleh karena itu, guru membutuhkan suatu perencanaan sebelum menyelenggarakan pembelajaran di

---

<sup>4</sup>Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, hlm. 1.

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 109.

kelas agar tercipta suatu proses belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam merencanakan pembelajaran tersebut dituangkan dan dideskripsikan langkah-langkah dan pengorganisasian pembelajaran untuk setiap pertemuan. Menurut Thoifuri, perencanaan pembelajaran akan menjadi media pengontrol agar guru dalam menyampaikan materi tidak keluar dari kurikulum yang ada. Dan dengan perencanaan pengajaran tujuan kurikuler akan mudah dievaluasi apakah anak didik berhasil atau belum.<sup>6</sup>

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pengajaran adalah pemilihan metode pembelajaran. Djamarah dan Zain yang menyatakan bahwa penggunaan metode mengajar amat menentukan kualitas hasil belajar mengajar.<sup>7</sup> Pendapat ini menegaskan bahwa keberhasilan ditentukan oleh berbagai faktor, di antaranya metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Pembelajaran konvensional dengan metode ceramah menyebabkan siswa lebih banyak bersikap pasif, lebih banyak menerima informasi dari guru. Akibatnya proses belajar mengajar berlangsung kurang menarik dan selanjutnya berakibat pada rendahnya motivasi belajar siswa kemudian kepercayaan diri siswa juga menjadi kurang sehingga pada gilirannya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran juga menjadi rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penerapan metode pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang

---

<sup>6</sup>Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang: RaSAIL Media Group, hlm. 45.

<sup>7</sup>Djamarah & Zain. *op. cit.*, hlm. 115.

diajarkan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.

Faktor lain yang menentukan keberhasilan belajar adalah penggunaan media dalam pembelajaran. Tanpa media yang menarik, siswa menjadi kurang terstimulasi karena pembelajaran cenderung berlangsung satu arah yaitu guru menjelaskan sedangkan siswa mendengarkan dan mencatat. Kenyataan tersebut menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, pemahaman guru tentang berbagai media pembelajaran dan kemampuan memilih media yang tepat untuk diterapkan pada pembelajaran merupakan alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Menurut Sujana dan Rivai dalam Arsyad beberapa manfaat media pembelajaran adalah:

(1) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran akan lebih jelas maknanya, (2) bahan pembelajaran dapat lebih dipahami dan dikuasai siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, dan (4) dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lainnya. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memudahkan siswa memahami materi pelajaran, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, memungkinkan siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar.<sup>8</sup>

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia bagi penutur Korea di SD Kumnamu Tangerang masih rendah. Hanya 5 siswa dari

---

<sup>8</sup>Azhar Arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hlm. 24.

20 siswa (25%) yang berhasil mencapai ketuntasan belajar Bahasa Indonesia. Selebihnya sebanyak 15 siswa (75%) belum berhasil mencapai ketuntasan belajar. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) Bahasa Indonesia yang ditetapkan adalah  $\geq 75$ . Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa belum berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Fathurrohman dan Sutikno mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, dan evaluasi.<sup>9</sup>Faktor-faktor yang disebutkan di atas senada dengan pendapat Djamarah dan Zain, tetapi dengan tambahan bahwa faktor evaluasi diperinci menjadi alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi.<sup>10</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Ketiadaan atau kekurangan pada salah satu faktor dapat menjadi penghambat terhadap upaya pencapaian hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, serangkaian faktor-faktor tersebut harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mungkin berpengaruh pada proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Korea di SD Kumnamu Tangerang yang mencakup faktor tujuan, kegiatan belajar mengajar, materi ajar, metode atau teknik pembelajaran, media dan evaluasi.

---

<sup>9</sup>Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno. 2007.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama, hlm. 115.

<sup>10</sup>Djamarah & Zain, *op. cit.*, hlm. 109.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah: proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Korea di SD Kumnamu Tangerang. Proses pembelajaran BIPA tersebut terdiri dari beberapa subfokus sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Kegiatan belajar mengajar
3. Materi ajar
4. Metode atau teknik pembelajaran
5. Media
6. Evaluasi

## C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Korea di SD Kumnamu Tangerang. Faktor-faktor yang dimaksud adalah: tujuan, kegiatan belajar mengajar, materi ajar, metode, media dan evaluasi.

## D. Rumusan Masalah

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Korea di SDN Kumnamu Tangerang?
2. Bagaimana kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia bagi penutur Korea di

SDN Kumnamu Tangerang?

3. Bagaimana materi pengajaran yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Korea di SDN Kumnamu Tangerang?
4. Bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Korea di SDN Kumnamu Tangerang?
5. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Korea di SDN Kumnamu Tangerang?
6. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Korea di SDN Kumnamu Tangerang?

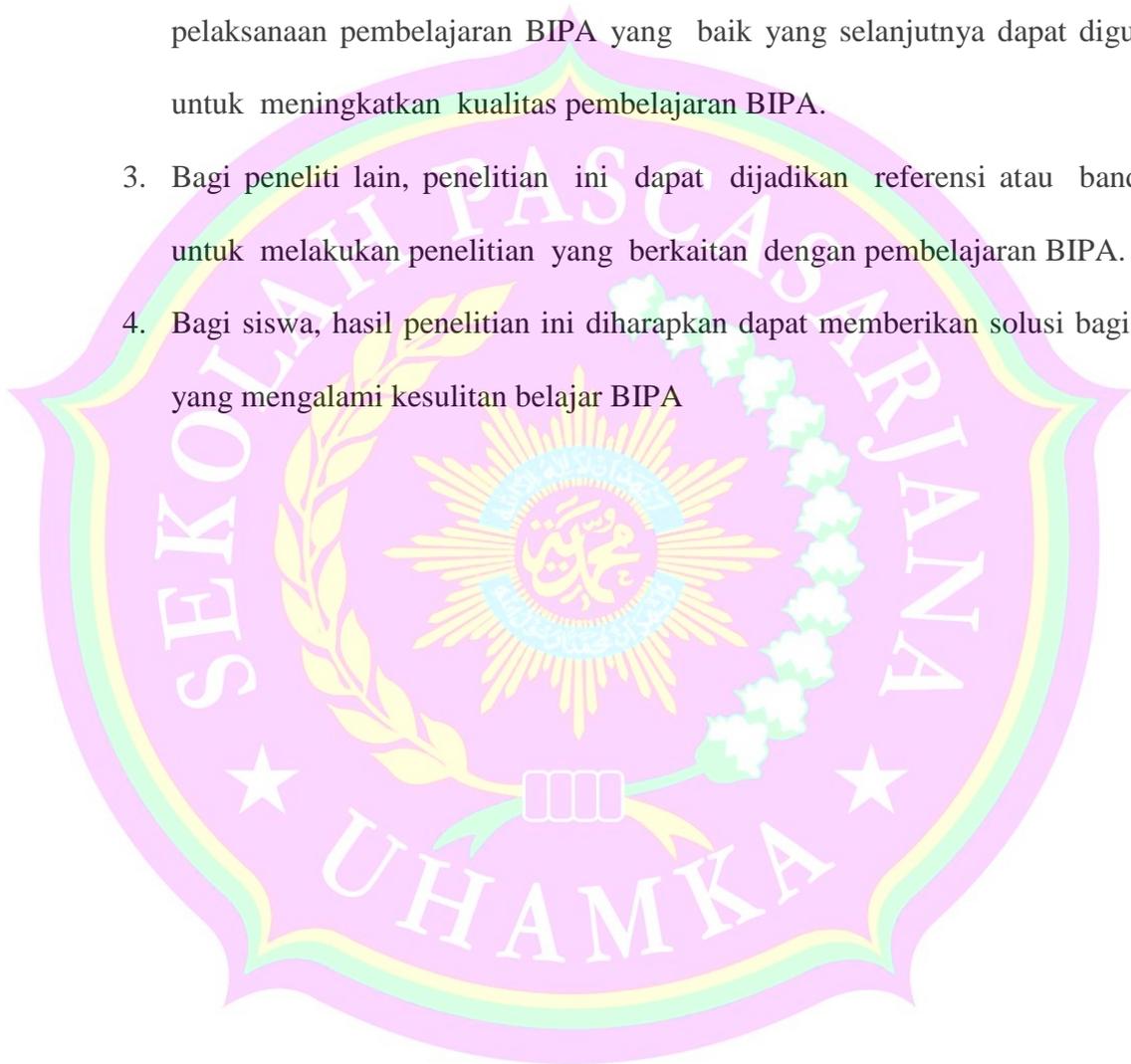
#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini memberikan dua kegunaan, yakni kegunaan teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran BIPA berupa kegiatan pengajaran, materi pembelajaran, metode-metode pembelajaran dan media yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh peneliti lain dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis adalah:

1. Bagi SD Kumnamu Tangerang, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru, perbaikan proses, dan kebermaknaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran BIPA.

2. Bagi guru BIPA, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran BIPA serta ketepatan pemilihan prosedur dalam pembelajaran BIPA untuk memenuhi kebutuhan pembelajar. Guru dapat memperoleh deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran BIPA yang baik yang selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BIPA.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bandingan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran BIPA.
4. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar BIPA



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Adryansyah. 2012. *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/bipa/> diakses 20 Januari 2017.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arumdyahsari, Sheilla, dkk. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Madya*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 1 No. 5, Mei 2016, 828-834.
- Azizah, Rifca Farih, dkk. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Program CLS (Critical Language Scholarship) di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*. Malang: Univ. Negeri Malang, diakses 16/02/2017.
- Brown, Stephen. 2007. *A Critique of Generic Learning Outcomes*. The Montfort University, *Journal of Learning Design*, Vol. 2, No. 2.
- Defina. 2017. *Bentuk Tugas dan Evaluasi Empat Keterampilan Berbahasa pada Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA)*. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 2017, 259-283.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, M. Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Hyun, Park Jae. 2015. *Potensi dan Tantangan Bahasa Indonesia Menuju Bahasa Internasional*. *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 14 No.1, April 2015. <http://oaji.net/articles/2015/1967-1430879280.pdf> diakses 20 Januari 2017.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning, Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung Alfabeta.
- Keshavarz, Mohsen. 2011. *Measuring Course Learning Outcomes*, *Journal of Learning Design*, Vol. 4, No. 4, University of Teheran.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Nurudin. 2012. *Dasar-dasar Penulisan*. Cet. Ketiga, Malang: UMM Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Cet. ke-24. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar : Teknik Penyajian*, Cet. 7. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ronidin. 2015. *Kendala-kendala Pengajaran Bahasa Indonesia di Korea Selatan*. Jurnal Arbitrer, Vol. 2, April 2015.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet, St. Y. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2007. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Cet. ke-3. Bandung: CV Alfa Beta.
- Santoso, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sari, Ni Pt Apita Widya, dkk. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) di Sekolah Cinta Bahasa Ubud Bali*. e-Journal Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha, Vol. 5, No. 3, diakses 10/02/2017.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan, Bryce F. & Susan L., Thomas. 2007. *Documenting Student Learning Outcomes Through a Research-Intensive Senior Capstone Experience: Bringing the Data Together to Demonstrate Progress*. North American Journal of Psychology, Vol. 9.
- Suroso. 2007. *Panduan Menulis Artikel dan Jurnal*. Yogyakarta: Pararaton Publishing.
- Suyitno, Imam. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar*. Jurnal Wacana Vol. 9 No. 1, April 2007, (62-78).
- Tarigan, Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur Tarigan. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 1*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang: RaSAIL Media Group.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Cet. kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Waenawae, Wandah. 2013. *Keefektifan Metode Diskusi Kelompok dan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Mahasiswa Thammasat University, Thailand*. Tesis: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

